

BAB V

HASIL DAN KESIMPULAN

5.1 Hasil

Hasil dari penelitian ini adalah petani jagung dan cabai mendapatkan peningkatan keuntungan sebesar 12%. Dalam metode *Game Theory* pihak koperasi lebih diunggulkan daripada para agen (tengkulak), dikarenakan mayoritas petani lebih memilih koperasi sebagai mitra bisnis mereka dan konsumen lebih memilih koperasi sebagai tempat pembelian produk dikarenakan harganya lebih murah 15,8% sampai 26,3%.

Dalam pengembangan produk melalui metode *RnD* peneliti mampu membuat produk baru berupa *Pudding jagung instant* dalam kemasan dan dari hasil uji coba produk 4 dari 5 (80%) orang menyukai produk tersebut dikarenakan beberapa alasan yang sudah tertulis di Bab 4.

5.2 Kesimpulan

Peneliti mampu meningkatkan nilai keuntungan petani jagung dan cabai melalui metode *RnD* dan *Game Theory* jika pihak petani dan beberapa organisasi ataupun individu lain bersedia menjalin kerjasama dengan pihak koperasi.

5.3 Saran

Beberapa saran dari peneliti adalah:

1. Petani harus lebih kreatif dalam menanamkan pola pikir untuk penjualan produk dan tidak terpaku pada agen saja, karena jika tidak maka kondisi perekonomian petani tidak akan mengalami kemajuan dan akan terjebak dalam keadaan yang jarang diuntungkan.
2. Petani sebisa mungkin memiliki jaringan mitra yang tepat untuk penjualan produk seperti koperasi, agar petani tidak hanya sekedar menjual produk akan tetapi juga menambah wawasan tentang pentingnya strategi penjualan produk dan pengetahuan tentang sistem rantai pasok produk agar tidak mudah terpengaruh dengan strategi pihak lain yang cenderung kurang menguntungkan (hanya sedikit keuntungan).
3. Pemerintah sebisa mungkin tidak hanya memberikan bantuan berupa bibit maupun pupuk, tetapi juga memberikan ilmu dan pengetahuan tentang industri pertanian melalui jasa para ahli pertanian yang sudah mahir dalam industri tersebut.